

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DAN KUALITAS
PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
BANK NEGARA INDONESIA KABUPATEN PATI TAHUN 2015**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun Sebagai Persyaratan Guna Mencapai Sarjana S-1
Program Pendidikan Akuntansi



Oleh :

IKA MUARIFAH

A 210110044

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A.Yani Tromol Pos 1 – Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417 Fax : 615448 Surakarta 57102

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan di bawah ini pembimbing skripsi:

Pembimbing Utama : Drs. Sudarto HS, M.M.

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah yang merupakan ringkasan skripsi akhir dari mahasiswa:

Nama : Ika Muarifah

NIM : A. 210 110 044

Fakultas/Prodi : FKIP/Pendidikan Akuntansi

Jenis : Skripsi

Judul : PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT
DAN KUALITAS PELAYANAN KARYAWAN
TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH BANK
NEGARA INDONESIA KABUPATEN PATI TAHUN
2015

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan ini dibuat, semoga dapat digunakan seperlunya.

Mengetahui,
Pembimbing Utama

Drs. Sudarto HS, M.M.
NIP. 130893731

**PENGARUH TINGKAT PENDAPATAN MASYARAKAT DAN KUALITAS
PELAYANAN KARYAWAN TERHADAP MINAT MENABUNG NASABAH
BANK NEGARA INDONESIA KABUPATEN PATI TAHUN 2015**

Ika Muarifah

*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta*

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui: 1) Pengaruh tingkat pendapatan terhadap minat menabung nasabah pada Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati tahun 2015?; 2) Pengaruh kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah pada Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati tahun 2015?; 3) Pengaruh tingkat pendapatan dan kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah pada Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati tahun 2015?

Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah yang tercatat dalam database terakhir bulan April 2015 pada Bank BNI Kabupaten Pati baik itu nasabah penabung maupun nasabah peminjam. Nasabah penabung berjumlah 3147 orang, Jadi total populasi di Bank BNI Kabupaten Pati adalah 3147 nasabah, diambil sampel 100 orang dengan teknik *non probability sampling*. Alat analisis yang digunakan yaitu analisis statistik dengan regresi berganda, uji t, uji F, dan SE serta SR.

Berdasarkan analisis dan pembahasan, maka dapat disimpulkan: 1) Variabel tingkat pendapatan masyarakat pada taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) nilainya adalah $2,553 > 2,005$ dan kualitas pelayanan karyawan nilai sebesar $10,419 > 2,005$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan berpengaruh secara individu terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015, serta variabel kualitas pelayanan karyawan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap minat menabung nasabah; 2) Berdasarkan uji F, yaitu menguji pengaruh antara variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat), nilai F-hitung adalah sebesar 60,150 dengan probabilitas kesalahan 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (tingkat pendapatan masyarakat) dan X_2 (kualitas pelayanan karyawan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat menabung nasabah). Jadi hipotesis yang dikemukakan terbukti kebenarannya; 3) Dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui R^2 0,778 (77,80%) berarti minat menabung nasabah dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan sebesar 77,80% dan sisanya 22,20% diakibatkan oleh variabel lain.

Kata Kunci: Tingkat Pendapatan, Kualitas Pelayanan Karyawan, Minat Menabung Nasabah.

I. PENDAHULUAN

Krisis ekonomi yang telah melanda Indonesia selama hampir 13 tahun yaitu tahun 1998, krisis nilai tukar, krisis likuiditas, dan krisis kepercayaan itu juga membawa dampak pada kinerja pasar modal. Turunnya nilai tukar mata uang lokal ini menyebabkan terjadinya ketimpangan bagi struktur ekonomi yang didominasi impor dan tingginya tingkat bunga menyebabkan ekonomi kekurangan likuiditas.

Saat ini perbankan di Indonesia mulai berkembang dengan pesat lagi semenjak adanya campur tangan dari pemerintah. Untuk mengembalikan kepercayaan masyarakat dan merangsang minat masyarakat untuk menabung, pihak bank melakukan berbagai strategi *marketing mix* untuk menghimpun dana dari masyarakat. Adapun strategi *marketing mix* menurut Swastha dan Irawan (2001: 78), yaitu: a) produk, bank mengeluarkan mengeluarkan berbagai macam tabungan yang berbeda; b) harga, bank menawarkan tingkat bunga yang beraneka ragam; c) tempat, bank berusaha membuka cabang di berbagai kota untuk memperluas jaringannya; d) promosi, bank menawarkan tabungan disertai undian hadiah dan melakukan iklan di media massa.

Strategi-strategi yang telah diuraikan di atas diharapkan dapat menarik minat menabung pada masyarakat. Minat menabung nasabah pada bank umumnya dipengaruhi oleh banyak faktor. Menurut Syah (2004: 151), “Minat adalah kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu”. Minat menabung nasabah ini sangat berpengaruh terhadap kelangsungan hidup pada dunia perbankan. Tanpa adanya minat menabung nasabah, maka perekonomian di Indonesia akan terpuruk karena tidak terjadi perputaran uang yang menjalankan roda perekonomian bangsa.

Hasil Lembaga survei Nielsen mendapati minat masyarakat Indonesia untuk menabung di Bank Negara Indonesia masih terbilang kecil. Meski terjadi peningkatan prosentase jumlah rekening sebesar 32% sejak 2008 hingga kuartal I-2012, namun angka tersebut masih terbilang kecil. Angka tersebut berarti baru sejumlah 19% penduduk Indonesia yang memiliki rekening di bank atau sekitar 9,8 juta nasabah. Hal ini terdeteksi dari hasil survei yang menyatakan bahwa 73% dari 14 ribu responden di 14 kota tidak keberatan untuk pergi ke bank. Namun, perbankan Indonesia baru berhasil menjaring sekitar 19% masyarakat untuk membuka rekening di bank. “Selebihnya masih disimpan di rumah, emas atau simpanan dalam bentuk lain,” ujar *Director Financial Services* Nielsen Indonesia.

Salah satu faktor yang paling mendasar di dalam masyarakat terhadap minat menabung yakni faktor pendapatan masyarakat itu sendiri. Menurut Abdurachman (2003:

381), “Pendapatan adalah uang, barang-barang, materi atau jasa yang diterima atau bertambah selama jangka waktu tertentu”. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh terhadap kesadaran masyarakat dalam minat menabung. Pendapatan masing-masing masyarakat ada yang berpendapatan tinggi, sedang, dan ada pula yang berpendapatan rendah sesuai dengan mata pencaharian masing-masing.

Banyaknya bank menyebabkan persaingan dalam industri perbankan semakin ketat. Masing-masing bank berlomba menarik dana dari masyarakat, baik dengan tawaran hadiah maupun bunga yang tinggi. Bank ingin berkembang dan mendapatkan keunggulan kompetitif harus dapat memberikan jasa berkualitas dengan biaya yang lebih murah, dan pelayanan yang lebih baik dan dapat memuaskan kebutuhan nasabah sehingga timbul loyalitas. Dalam industri jasa kualitas pelayanan adalah faktor yang sangat penting karena merupakan suatu *Profit Strategy* untuk memikat lebih banyak pelanggan baru, mempertahankan pelanggan yang ada, menghindari berpindahnya pelanggan dan menciptakan keunggulan khusus. Selain itu, banyaknya bank-bank syariah juga menjadi persaingan bagi bank konvensional dalam dunia perbankan di Indonesia.

Dunia perbankan saat ini sangat bertumpu kepada kualitas teknologi informasi yang digunakan oleh setiap bank yang mempunyai kemampuan teknologi hampir setara. Persamaan produk, fitur, atau kemudahan pelayanan menjadikan perbankan menjadi industri yang homogen, salah satu cara adalah menyediakan jenis dan kualitas pelayanan yang bisa membedakan suatu bank dengan bank yang lain. Bisnis perbankan merupakan bisnis jasa yang berdasar pada azas kepercayaan sehingga masalah kualitas layanan menjadi faktor yang sangat menentukan keberhasilan bisnis ini. Menurut Ibrahim (2008: 22), “Kualitas pelayanan merupakan suatu kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, manusia, proses dan lingkungan dimana penilaian kualitas ditentukan pada saat terjadinya pemberian pelayanan publik tersebut”.

Banyak masyarakat memiliki tingkat pendapatan yang berbeda sehingga minat menabung setiap individu juga berbeda. Bank selalu mempunyai semboyan kepuasan nasabah menjadi prioritasnya, namun pada kenyataannya masih ada bank yang membuat nasabah kecewa karena pelayanannya yang terlalu lama sehingga nasabah merasa jenuh untuk menunggu hanya demi menabung di bank. Jadi muncul anggapan masyarakat bahwa tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan saling berkaitan terhadap minat menabung nasabah.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Pengaruh Tingkat Pendapatan Masyarakat dan Kualitas Pelayanan Karyawan terhadap Minat Menabung Nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015”.

Tujuan yang dicapai dalam kegiatan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015.

III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian asosiatif kuantitatif.

B. Obyek, Populasi dan Sampel

Penelitian ini dilaksanakan di PT. BNI (Persero) Kabupaten Pati Tahun 2015.

1. Populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah BNI Kabupaten Pati Tahun 2015 sebanyak 3.147.
2. Sampel dalam penelitian ini adalah sebagian dari populasi yang ditentukan sebanyak 100 orang dengan teknik non *probability sampling*.

C. Data yang Diperlukan

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari responden yang berupa data tentang tingkat pendapatan, kualitas pelayanan karyawan dan minat menabungnasabah.

D. Metode Analisis Data

Hal ini digunakan untuk mengetahui perhitungan yang berkaitan. Teknik analisis data yang diguakan adalah analisis regresi berganda, uji t, uji F, R^2 , SE dan SR.

IV. HASIL PENELITIAN & PEMBAHASAN

Dalam pengujian hipotesis ini digunakan teknik analisis regresi linear berganda, uji F, uji t, koefisien determinasi (R^2), dan Sumbangan Efektif (SE). Untuk lebih jelasnya dapat diterangkan sebagai berikut:

a. Analisis Regresi Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh tingkat penda-patan masayrakat (X_1) dan kualitas pelayanan karyawan (X_2) terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati tahun 2015. Adapun dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS versi 20.00 diperoleh hasil sebagai berikut

Tabel 1. Regresi Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.993	.865		4.616	.000
	X1	.180	.053	.452	3.360	.001
	X2	.160	.072	.192	2.230	.030
	X3	.115	.053	.312	2.179	.034

a. Dependent Variable: Y

Dari tabel tersebut dapat dibuat suatu persamaan garis regresi sebagai berikut:

$$Y = 38,793 + 1,119X_1 + 0,512X_2$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- 1) Koefisien $a_0 = 38,793$, artinya jika industri kecil tidak memperhatikan tentang tingkat pendapatan nasabah dan kualitas pelayanan karyawan, maka besaran minat menabung nasabah sebesar 38,793 satuan. Besarnya nilai β_1 dan β_2 yang merupakan variabel dari X_1 (tingkat pendapatan) dan X_2 (kualitas pelayanan karyawan) menunjukkan besar kontribusi masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Koefisien $b_1 = 1,119$, artinya jika berhubungan dengan tingkat pendapatan masyarakat, maka setiap penambahan satu satuan dari tingkat pendapatan masyarakat akan menaikkan minat menabung nasabah sebesar 1,119 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.
- 3) Koefisien $b_2 = 0512$, artinya jika berhubungan dengan kualitas pelayanan karyawan, maka setiap penambahan satu satuan dari kualitas pelayanan karyawan akan menaikkan minat menabung nasabah sebesar 0,512 satuan dengan asumsi bahwa variabel yang lain konstan.

b. Uji Regresi Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk melihat apakah variabel independen secara individu berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lainnya konstan. Adapun hasil uji t dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Pengujian dengan Uji t

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	38.793	4.085		9.496	.000
1 Tingkat Pendapatan	1.119	.438	.174	2.553	.012
Kualitas Pelayanan	.512	.049	.709	10.419	.000

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Hasil uji t untuk masing-masing variabel yaitu variabel modal, tingkat pendidikan, dan jumlah tenaga kerja secara parsial berpengaruh secara individu dapat dilihat pada pembahasan berikut:

1) Uji t antara variabel tingkat pendapatan terhadap minat menabung nasabah

Hasil perhitungan diperoleh t-hitung sebesar 2,553, ternyata besarnya t-hitung terletak di daerah penolakan H_0 yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel atau $2,553 > 2.005$. Berarti dapat dikatakan bahwa variabel besarnya tingkat pendapatan masyarakat secara individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015.

2) Uji t antara variabel kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah

Hasil perhitungan diperoleh t-hitung sebesar 10,419, ternyata besarnya t-hitung terletak di daerah penolakan H_0 yaitu t-hitung lebih besar dari t-tabel atau $10,419 > 2.005$. Berarti dapat dikatakan bahwa variabel besarnya kualitas pelayanan karyawan secara individu berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap peningkatan minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015.

c. Uji F

Pengujian dengan uji F ini digunakan untuk mengetahui nilai koefisien regresi berganda yang diperoleh dan hasilnya akan menunjukkan signifikan atau tidak pengaruh antara kedua variabel yang diamati, yaitu menguji pengaruh antara variabel independen (tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (minat menabung nasabah). Adapun hasil analisis dengan uji F dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Pengujian dengan Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1349.589	2	674.795	60.150	.000 ^b
Residual	1088.201	97	11.219		
Total	2437.790	99			

a. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

b. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X2), Tingkat Pendapatan (X1)

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh F_{reg} sebesar 60,150. Ternyata besarnya F_{hitung} terletak di daerah penolakan H_0 , yaitu F_{hit} lebih besar dari F-tabel atau $60,150 > 2,385$. Berarti hipotesa yang diterima adalah hipotesa alternatif. Dengan demikian dapat

disimpulkan bahwa variabel X_1 (tingkat pendapatan masyarakat) dan kualitas pelayanan karyawan (X_2) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat menabung nasabah) di Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015.

d. Koefisien Determinan (R^2)

Untuk mengetahui derajat pengaruh antara tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati tahun 2015 digunakan koefisien determinasi. Untuk lebih jelasnya hasil dari pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Nilai Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.744 ^a	.554	.544	3.349

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan (X_2), Tingkat Pendapatan (X_1)

b. Dependent Variable: Minat Menabung (Y)

Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa tingkat pendapatan dapat diakibatkan oleh variabel besarnya tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan sebesar 0,554 atau 55,40% sehingga pengaruh kedua variabel tersebut tinggi, yang mana sisa sebesar 44,60% yang menyatakan bahwa peningkatan minat menabung nasabah diakibatkan oleh variabel yang tidak masuk dalam model atau minat menabung nasabah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian, misalnya : strategi pemasaran, kepuasan konsumen, kualitas produk, dan lain sebagainya.

e. Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE)

Hasil perhitungan sumnbangan relatif dan sumbangan efektif yang telah dilakukan, maka dapat dibuat suatu tabel SE dan SR berikut:

Tabel 5. Hasil perhitungan SR dan SE

No	Variabel	SR %	SE %
1.	$X_1 > Y$	7,30%	4,04%
2.	$X_2 > Y$	92,70%	51,32%
	Jumlah	100,00%	55,36%

Sumber: Hasil pengolahan data

Dari tabel tersebut dapat diketahui bahwa sumbangan relatif X terhadap kriterium Y masing-masing SE dan SR diketahui $SR\%X_1 = 7,30\%$ dan $SRX_2 = 92,70\%$ sedangkan sumbangan efektif (SE%) prediktor X terhadap kriterium Y cukup kecil yaitu mencapai 55,36%, yaitu $SE\%X_1 = 4,04\%$, dan $SE\%X_2 = 51,32\%$, dengan kata lain berarti tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan memberi pengaruh

positif dan kontribusi efektif terhadap minat menabung nasabah. Sedangkan yang memberikan kontribusi paling besar (dominan) terhadap minat menabung nasabah adalah variabel kualitas pelayanan karyawan yaitu sebesar 55,36%.

3. Pembahasan Hasil Analisis

Dari hasil analisis data terlihat bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel tingkat pendapatan masyarakat terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015. Hal ini dibuktikan dengan uji t pada taraf signifikan 5% didapatkan t-hitung = 2,553 lebih besar dari t-tabel = 2,005.

Dari hasil analisis data terlihat juga bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015. Hal ini dibuktikan dengan uji t pada taraf signifikan 5% didapatkan t-hitung = 10,419 lebih besar dari t-tabel = 2,005.

Hasil analisis data terlihat bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan antara variabel tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015. Hal ini dibuktikan dengan uji F pada taraf signifikan 5% didapatkan F-hitung = 65,354 lebih besar dari F-tabel = 2,385.

Hasil perhitungan koefisien determinasi dapat diketahui bahwa minat menabung nasabah dapat diakibatkan oleh variabel besarnya tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan sebesar 0,778 atau 77,80% sehingga pengaruh kedua variabel tersebut tinggi, yang mana sisa sebesar 22,20% yang menyatakan bahwa peningkatan minat menabung nasabah diakibatkan oleh variabel yang tidak masuk dalam model atau minat menabung nasabah dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak masuk dalam variabel penelitian, misalnya : strategi pemasaran, kepuasan konsumen, kualitas produk, dan lain sebagainya.

Hasil perhitungan SE dan SR diketahui bahwa sumbangan relatif X terhadap kriterium Y masing-masing diketahui $SR\%X_1 = 7,30\%$ dan $SRX_2 = 92,70\%$ sedangkan sumbangan efektif (SE%) prediktor X terhadap kriterium Y cukup kecil yaitu mencapai 55,36%, yaitu $SE\%X_1 = 4,04\%$, dan $SE\%X_2 = 51,32\%$, dengan kata lain berarti tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan memberi pengaruh positif dan kontribusi efektif terhadap minat menabung nasabah. Sedangkan yang memberikan kontribusi paling besar (dominan) terhadap minat menabung nasabah adalah variabel kualitas pelayanan karyawan yaitu sebesar 55,36%.

Dari hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa : “Ada pengaruh positif tingkat pendapatan terhadap minat menabung nasabah pada Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015, Ada pengaruh positif kualitas pelayanan

terhadap minat menabung nasabah pada Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015, dan Ada pengaruh positif tingkat pendapatan dan kualitas pelayanan terhadap minat menabung nasabah pada Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015”.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Dari hasil analisis regresi linear berganda diperoleh persamaan :

$$Y = 38,793 + 1,119X_1 + 0,512X_2$$

Dari hasil analisis regresi berganda tersebut dapat diketahui bahwa masing-masing variabel independen yaitu tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan mempunyai pengaruh positif terhadap variabel dependen yaitu minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015.

2. Dari hasil analisis dengan uji t terlihat bahwa variabel tingkat pendapatan masyarakat pada taraf signifikan ($\alpha = 5\%$) nilainya adalah $2,553 > 2,005$ dan kualitas pelayanan karyawan nilai sebesar $10,419 > 2,005$, dengan demikian H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa besarnya tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan berpengaruh secara individu terhadap minat menabung nasabah Bank Negara Indonesia Kabupaten Pati Tahun 2015, serta variabel kualitas pelayanan karyawan mempunyai pengaruh yang paling dominan terhadap minat menabung nasabah.
3. Berdasarkan uji F, yaitu menguji pengaruh antara variabel independen (bebas) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (terikat), nilai F-hitung adalah sebesar 60,150 dengan probabilitas kesalahan 0,000, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, jadi dapat disimpulkan bahwa variabel X_1 (tingkat pendapatan masyarakat) dan X_2 (kualitas pelayanan karyawan) secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel Y (minat menabung nasabah). Jadi hipotesis yang dikemukakan terbukti kebenarannya.
4. Dari hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui R^2 0,778 (77,80%) berarti minat menabung nasabah dipengaruhi oleh tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan sebesar 77,80% dan sisanya 22,20% diakibatkan oleh variabel lain.
5. Hasil perhitungan SE dan SR diketahui $SR\%X_1 = 7,30\%$ dan $SRX_2 = 92,70\%$ sedangkan sumbangan efektif (SE%) prediktor X terhadap kriterium Y cukup kecil yaitu mencapai 55,36%, yaitu $SE\%X_1 = 4,04\%$, dan $SE\%X_2 = 51,32\%$, dengan kata lain berarti tingkat pendapatan masyarakat dan kualitas pelayanan karyawan memberi pengaruh positif dan kontribusi efektif terhadap minat menabung nasabah. Sedangkan yang memberikan

kontribusi paling besar (dominan) terhadap minat menabung nasabah adalah variabel kualitas pelayanan karyawan yaitu sebesar 55,36%.

Saran-saran

1. Disarankan kepada manajemen PT. BNI Tbk. Kabupaten Pati, agar lebih meningkatkan kualitas pelayanan kepada para nasabah, karena berdasarkan hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel kualitas pelayanan lebih dominan, melakukan sistem jaringan dan teknologi informasi, seperti pembukaan kantor cabang pembantu di daerah-daerah dan menyediakan mesin ATM di pusat perbelanjaan.
2. Kepada Penelitian yang akan datang, sebaiknya mengembangkan variabel-variabel yang diteliti, sebab tidak menutup kemungkinan bahwa dengan penelitian yang mencakup lebih banyak variabel akan dapat menghasilkan simpulan yang lebih baik dan untuk menggunakan metode wawancara atau observasi langsung kepada responden, sehingga jawaban responden dapat dikontrol untuk menghindari terjadinya bias atau salah persepsi dari responden terhadap instrumen pertanyaan yang digunakan dalam penelitian.
3. Kepada Nasabah, untuk tetap mempertahankan minat menabungnya, mencari informasi sebanyak mungkin tentang produk-produk PT. BNI dan menggunakan produk tabungan yang lain dan jika ada masalah dengan pihak bank segera meminta bantuan kepada pihak bank agar masalah dapat cepat terselesaikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu. 2003. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsini. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aromasari, T. 1991. *Hubungan Antara Sikap Terhadap Tabungan Berhadiah dengan Minat Menabung Mahasiswa pada Bank di Beberapa Universitas di Yogyakarta*. Skripsi: Tidak di Publikasikan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gajah Mada.
- Badudu JS dan Zain. 1994. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Bari'aah, Zainal dan Harlina. 2009. *Hubungan Antara Kualitas Layanan bank dengan Minat Nasabah PT. BRI Kantor Cabang Ungaran*. Skripsi: Tidak di Publikasikan. Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro Semarang.
- Boediono. 2002. *Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFE.

- Cooper dan Emory. 2003. *Metode Penelitian Bisnis*. Terjemahan Edisi Kelima, Jakarta: Erlangga.
- Hair, J.F., William C. Black, Barry J. Babin, Rolph E. Anderson, dan Ronald L. Tatham. 2006. *Multivariate Data Analysis 6 Edition*. New Jersey: Pearson Prentice Hall
- Hardiyansyah. 2011. *Kualitas Pelayanan Publik Konesp, Dimensi, Indikator, dan Implementasinya*. Yogyakarta: Gava Media.
- Ibrahamin, Amin. 2008. *Perilaku Administrasi dan Implementasinya (buku 1 dan 2)*. Bandung: PPs Unpad.
- Lupiyoadi, Rambat. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*. Jakarta: Salemba Empat.
- Putong, Iskandar. 2013. *Economics: Pengantar Mikro dan Makro*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Shaleh, Rahman. 2004. *Psikologi Suatu Pengantar dalam Perspektif Islam*.
- Sharaswati, Dewi dkk. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Menabung Masyarakat Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Bangkalan*. Jurnal Ekonomi, Vol 8, No. 2, Oktober 201, hal. 156-171.
- Sinambela, Lijan Plotak, dkk. 2006. *Reformasi Pelayanan Publik, Teori, Kebijakan, dan Imlementasi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana. 2002. *Metode Statistik*. Bandung: Tarsito.
- _____. 2003. *Teknis Abalisis Regresi dan Korelasi Bagi Peneliti*. Bandung: Tarsito
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Syah, Muhibbin. 2004. *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Tjiptono, Fandy. 2005. *Pemasaran Jasa*. Malang: Bayu Media.
- Trisnadi, Dedy dan Ngadino Surip. 2013. *Pengaruh Kualitas Produk Tabungan dan Kualitas Layanan terhadap Minat Menabung Kembali di CIMB Niaga*. Jurnal MIX, Vol. 6, No.3, Oktober 2013, hal.356-368.